

BANSOS DAN PENGABDIAN MASYARAKAT HIMSİK DI PANTI DISABILITAS MENTAL KENDAL

Maulida Izzatin Ni'mah¹, Citra putri Ambarwati², Gusmiati³, Margareta⁴

^{1,2,3,4}Prodi S1 Keperawatan, Fakultas keperawatan bisnis dan teknologi, Universitas Widya Husada Semarang
e-mail: maulidaizzatin1305@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilatar belakangi oleh berbagai permasalahan penyandang disabilitas mental kendal, berbagai permasalahan tersebut antara lain keterbatasan yang dimiliki, tingkat produktivitas masih kurang, dan tingkat ketergantungan yang masih tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bantuan sosial serta pengabdian masyarakat di panti disabilitas mental Kendal. Selain itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hambatan dalam pelayanan penyandang disabilitas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat di panti disabilitas mental Kendal yaitu: (1) mendorong dan memberi stimulan untuk meningkatkan kesadaran pemenuhan hak bagi penyandang disabilitas kepada masyarakat. (2) memberikan semangat dan kepercayaan kepada penyandang disabilitas.

Kata kunci: Panti Disabilitas Mental Kendal, Pengabdian Masyarakat, Bansos

Abstract

This service activity is motivated by various problems of people with mental disabilities, these various problems include their limitations, their level of productivity is still low, and their level of dependency is still high. This research aims to provide social assistance and community service at the Kendal mental disability home. Apart from that, the aim of this research is to identify barriers to services for people with disabilities. This research is descriptive research using a qualitative approach. Determining research subjects uses data collection techniques, namely techniques interviews and documentation. The results of the research show that community service at the Kendal mental disability home is: (1) encouraging and providing stimulants to increase awareness of the fulfillment of the rights of people with disabilities to the community. (2) provide encouragement and confidence to people with disabilities.

Keywords: Kendal Mental Disability Home, Community Service, Social Assistance

PENDAHULUAN

Program pengabdian kepada masyarakat di panti sosial disabilitas mental kendal merupakan bagian kegiatan dari program kerja himpunan mahasiswa S1 ilmu keperawatan (HIMSİK) universitas widya husada Semarang. Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa diharapkan mampu berinteraksi serta dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Harapan tersebut merupakan tujuan utama dari program pengabdian masyarakat ini, sehingga mahasiswa dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi di masyarakat dan memecahkan masalah-masalah tersebut. Selain itu, mahasiswa juga dapat menggali potensi-potensi yang ada dalam masyarakat serta dapat memanfaatkan potensi itu untuk kemaslahatan bersama. Diharapkan juga mahasiswa akan mampu belajar hidup bermasyarakat untuk memperoleh pengalaman yang luas, sehingga kelak dapat menjadi manusia yang memiliki kompetensi personal dan kompetensi sosial; jujur, visioner, kompeten, adil, cerdas, disiplin, leadership.

Gangguan jiwa merupakan salah satu permasalahan kesehatan masyarakat yang ada di Indonesia terkhusus di Kendal, Jawa Tengah. Diperkembangan masa sekarang, permasalahan kesejahteraan sosial orang dengan kecacatan mental semakin berkembang ditinjau secara kuantitas. Permasalahan tersebut tidak terlepas dari berbagai masalah lainnya yang saling berkaitan baik secara ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan kesehatan. Menyikapi hal ini di perlukan upaya pelayanan kesejahteraan sosial yang terpadu profesional dan berkelanjutan yang di selenggarakan pemerintahan bersama masyarakat meliputi pemberdayaan sosial, jaminan sosial, bantuan sosial maupun rehabilitasi sosial. Oleh karena itu, untuk menunjukkan wujud kepedulian kami, HIMSİK Universitas Widya Husada Semarang bekerjasama dengan PMI akan mengadakan kegiatan bantuan sosial untuk orang

dalam gangguan jiwa (ODGJ). Diharapkan dengan diadakannya kegiatan ini, sikap peduli dan saling menyayangi antar sesama di manusia semakin bertambah. Dan diharapkan agar kegiatan ini akan tetap menjadi agenda tahunan HIMSİK Universitas Widya Husada Semarang. Sasaran kegiatan pengabdian bagi penyandang disabilitas mental ini adalah Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Ngudi Rahayu Kendal. Dengan latar belakang dan permasalahan jiwa yang berbeda-beda, menjadikan kita terutama mahasiswa sebagai orang normal dapat menjadikan diri sendiri lebih tertantang dan harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengemas kegiatan tersebut.

Tujuan

1. Membantu orang yang gangguan mental mudah menyesuaikan diri.
2. Mampu memahami perasaan & pendapat serta menghargai perbedaan.
3. Mampu mengekspresikan diri sesuai caranya dan dapat di terima lingkungan.

Landasan kegiatan

1. Meningkatkan kondisi kehidupan dan pengembangan sumber-sumber manusia pada ODGJ.
2. Berupaya terhadap perubahan-perubahan sosial dan penyesuaian sosial.
3. Mobilisasi dan pencipta sumber-sumber masyarakat untuk tujuan pembangunan.
4. Penyediaan dan penyelenggaraan struktur kelembagaan untuk tujuan agar pelayanan pelayanan yang terorganisasi dapat berfungsi.

METODE

Kegiatan dimulai dengan kunjungan ke Panti sosial ngudi rahayu kendal guna melakukan pengabdian masyarakat secara luring. Setelah itu tim mengadakan survey pada tempat dan orang-orang penyandang disabilitas mental yang akan diajak untuk melakukan kegiatan-kegiatan pada pengabdian.

Adapun tahap-tahapnya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Mempersiapkan semua keperluan yang akan dibawa dan diberikan ke penghuni panti sosial seperti bahan pokok, mie, susu, dll
 - b. Menyiapkan materi dan membentuk tim yang nanti akan melakukan kegiatan sesuai dengan susunan acara.
 - c. Menyiapkan game dan hadiah untuk para penyandang disabilitas mental.
 - d. Menyiapkan alat-alat kesehatan guna mengecek kesehatan seluruh penyandang disabilitas mental yang sudah terpilih untuk melakukan pengabdian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini menggunakan lima metode, yaitu:

- a) Pendidikan masyarakat

Pada metode ini, teknik penyampaian materi pembelajaran kepada para ODGJ. Hal ini bertujuan agar penyandang disabilitas mental dapat berkomunikasi dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik. Dengan metode ini diharapkan dapat berkembang dikalangan penyandang disabilitas mental.

- b) Difusi Iptek

Pada metode ini, kami berupaya meningkatkan kondisi kehidupan dan pengembangan sumber-sumber manusia pada penyandang disabilitas mental yang dimana nantinya setelah sehat dan keluar dari panti sosial mereka dapat melakukan atau memberikan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan lingkungannya.

- c) Pelatihan

Pada metode ini, kami melatih para penyandang disabilitas mental untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat untuk dirinya dan sekitar serta kami melatih bakat yang mereka punya agar nanti dapat mereka kembangkan dilingkungan luar.

- d) Mediasi

Pada metode ini, para penyandang disabilitas mental diajarkan cara bagaimana untuk mengontrol emosi dan bagaimana cara untuk menyelesaikan masalah mereka dengan cara mediasi atau berunding agar masalahnya selesai dengan damai dan tidak terjadi perkelahian.

- e) Advokasi

Pada kegiatan ini kami Himpunan Mahasiswa S1 Keperawatn di dampingi oleh Pembina dari Himpunan MahasiswaS1 Keperawatan serta didampingi oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Widya Husada Semarang.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini , kami melakukan evaluasi dengan memberikan apresiasi kepada penyandang disabilitas yang tekah ikut melaksanakan pengabdian dengan cara memberikan hadiah berupa snack dan dilanjutkan dengan penyerahan sembako kepada pemilik panti sosial tersebut sesudah pengabdian masyarakat dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan secara bertatap muka di PANTI DISABILITAS MENTAL KENDAL , Kegiatan ini bertujuan untuk Membantu orang yang gangguan mental mudah menyesuaikan diri,mampu memahami perasaan&pendapat serta menghargai perbedaan,Mampu mengekspresikan diri sesuai caranya dan dapat diterima lingkungan.

Tahapan Pelaksana Pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa WIDYA HUSADA SEMARANG ini antara lain: Penyambutan,Senam pagi,Istirahat,melakukan kegiatan pengecekan kesehatan pasien , bermain game bersama penyandang disabilitas.

Kegiatan Pengabdian ini berjalan dengan lancar,ketua pelaksana serta anggota pelaksana ikut seta dalam membantu proses dan mengkoordinir peserta.

Peserta kegiatan pengabdian merupakan penyandang disabilitas mental.Kegiatan pengabdian ini berjalan selama kurang lebih 3Jam 50 Menit.

Hasil Pengabdian ini bisa dilihat dari gambar:



Gambar 1. Foto dokumentasi kegiatan

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan telah berhasil berjalan dengan baik, peserta di panti pelayanan disabilitas mental sebagai sasaran sangat antusias mengikuti setiap tahapan kegiatan yang sudah kami susun jauh-jauh hari. Dengan adanya kegiatan ini memberikan dampak positif tentang kepedulian masyarakat bagi penyandang disabilitas mental

SARAN

Adanya pemantauan dan tindakan berkelanjutan dibutuhkan agar program pengabdian masyarakat ini tetap terus berlanjut. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan banyak manfaat positif dengan mendapatkan ilmu dan pengalaman terjun langsung ke masyarakat dan dapat mengaplikasikan ilmu yang mereka dapat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami berikan kepada PANTI PELAYANAN SOSIAL DISABILITAS MENTAL NGUDI RAHAYU KENDAL yang telah mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan pengabdian secara langsung ke lokasi,dan kami ucapkan terima kasih kepada UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan kami berjalan dengan lancar

DAFTAR PUSTAKA

Disabilitas dalam Perencanaan Pembangunan di Kabupaten Gunungkidul. LPPM-PMP Universitas Tidar. (2021).

- Nursyamsi, F., Arifianti, E.D., Bilqish. P., et al. (2021). Kerangka Hukum Disabilitas Di Indonesia : Menuju Indonesia Ramah Disabilitas Jakarta: Pusat Studi Hukum dan Kebijakan n Indonesia (PSHK). Salim, I (Ed.). (2020). Difabel & Perlawanan Kecil Sehari-hari. Yogyakarta: Amongkarta.
- Adya Barata, Atep. 2019. Dasar-dasar Pelayanan Prima. Jakarta : Gramedia,
- Departemen Sosial RI. 2019. Panduan Khusus Pelaksanaan Bimbingan Sosial Penyandang Cacat Tubuh Dalam Panti. Jakarta Firdaus, Ferry, dan Fajar Iswahyudi. 2021. Aksesibilitas Dalam Pelayanan Publik Untuk Masyarakat Dengan Kebutuhan Khusus. Jakarta : Pusat Kajian Manajemen Pelayanan LAN RI. Harahap, Rahayu Repindowaty, dan Bustanuddin. 2020. Perlindungan Hukum Terhadap Penyandang Disabilitas Menurut Convention On The Rights Of Persons With Disabilities (CRPD). Jurnal Inovatif, Volume VIII Nomor 1, Januari 2019.
- Undang-undang Nomor 19 Tahun 2011 Tentang Pengesahan Convention On The Rights Of With Disabilities (Konvensi mengenai Hak-hak Penyandang Disabilitas)
- Undang-undang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas